

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kediri, yang terletak di Jl. Raya Kanigoro, Ds. Kanigoro, Kec. Kras, Kab. Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Siswa Kelas IV”. Peneliti mengambil sampel dari kelas IV yang berjumlah 140 siswa serta pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Purposive Cluster Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi siswa kelas IV MIN 1 Kediri untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing kelas.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah MIN 1 Kediri dengan memberikan surat izin penelitian pada tanggal 14 Maret 2021, setelah memperoleh izin untuk melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Kepala sekolah memberikan arahan untuk menghubungi guru kelas 5 untuk mendapatkan arahan dalam melaksanakan penelitian. Dikarenakan pada saat ini proses pembelajaran dilaksanakan di rumah untuk penelitian dilaksanakan secara online.

Selanjutnya sebelum angket disebar kepada responden pada tanggal 14 Juli 2021 dilakukannya validasi isi instrumen kepada para dosen ahli. Selanjutnya pembedaan kesalahan pada angket. Pada tanggal 9 September peneliti melakukan penelitian dengan membagikan angket kepada siswa secara online. Sebelum

disebarkan ke siswa angket terlebih dahulu dikirim kepada guru. Angket yang disebar di kelas IV ini ada 2 angket meliputi angket dukungan sosial orang tua dan angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa. Setelah angket disebar peneliti menunggu terkumpulnya angket yang diisi oleh siswa, guru memberikan waktu 2 hari kepada siswa untuk mengisi angket.

Pada tanggal 11 September data sudah terkumpul dan peneliti melakukan analisa data. Tahap pertama peneliti melakukan tahap skoring terhadap angket yang telah diisi oleh siswa. Setelah melakukan skoring peneliti menginput ke dalam program perhitungan *SPSS* versi 23. Selanjutnya dilakukan proses validitas dan reliabilitas menggunakan *SPSS 23.0*. Proses validitas dilakukan dengan 2 tahap, pada tahap pertama semua aitem angket diuji validitasnya jika ada aitem yang tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap kedua dengan cara menghapus aitem yang tidak valid. Setelah proses validitas selesai selanjutnya dilakukan uji coba normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas dan diperoleh data normal selanjutnya dilakukan analisa yang utama yakni analisa korelasi person.

## **A. Analisis Uji Coba Instrumen**

### **1. Validitas Isi**

Untuk menguji validasi isi instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat kepada tiga dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.I., Ibu Mirna Wahyu A., M.Psi., Psi., dan Ibu Apri Triana, M.Pd. Berdasarkan validasi instrumen tersebut di dapatkan hasil bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada

penulisan. Dan dapat kesimpulan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan penelitian.

## **2. Uji Validitas**

Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada responden yang telah disiapkan diluar sampel penelitian. Setelah data terkumpul dilanjutkan pengujian dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai  $r$  hitung nantinya dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid.

### **a. Dukungan Sosial Orang Tua**

Dalam uji validitas dukungan sosial orang tua tahap kedua peneliti melakukan drop terhadap aitem yang tidak valis. Drop disini maksudnya membuang aitem soal yang tidak valid setelah dilakukan pengujian atau dengan kata lain tidak mengikutkan nilai aitem angket yang tidak valid dalam perhitungan ini.

Hasil dari uji validitas dukungan sosial orang tua tahap kedua bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua**  
**Tahap Kedua**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item.1	51,97	45,029	,769	,936
Item.2	52,00	45,765	,632	,938
Item.4	53,91	45,022	,635	,938
Item.5	51,97	45,029	,769	,936
Item.6	51,97	45,029	,769	,936
Item.7	53,91	45,022	,635	,938
Item.8	53,91	45,022	,635	,938
Item.9	52,00	45,765	,632	,938
Item.10	52,00	45,765	,632	,938
Item.11	53,89	45,045	,650	,938
Item.13	51,97	45,029	,769	,936
Item.14	51,97	45,029	,769	,936
Item.15	54,20	45,753	,483	,942
Item.16	53,91	45,022	,635	,938
Item.17	51,97	45,029	,769	,936
Item.19	54,20	45,753	,483	,942
Item.20	53,89	45,045	,650	,938
Item.21	51,94	47,467	,386	,942
Item.22	51,97	45,029	,769	,936
Item.23	53,91	45,728	,604	,939

Tabel diatas bisa diketahui dari variabel dukungan sosial orang tua berupa angket dukungan sosial orang tua, bisa dikatakan valid apabila nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,334 dari titik kritis atau rtabel. Menurut (Sugiyono 2009: 121) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut: jika rhitung > 0,334 maka item-item pernyataan ialah valid, dan jika

rhitung < 0,334 maka item-item pernyataan ialah tidak valid. Jadi, Berdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel dukungan sosial orang tua (X) ialah valid.

#### b. Motivasi Belajar

Dalam uji coba peneliti menyiapkan 12 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar dibagikan kepada 35 responden yang telah disiapkan. Hasil dari uji validitas motivasi belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar**

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item.1	27,40	15,424	,406	,858
Item.2	27,43	15,076	,497	,853
Item.3	29,37	14,064	,626	,844
Item.4	29,40	14,306	,565	,848
Item.5	27,43	15,076	,497	,853
Item.6	27,37	15,005	,523	,851
Item.7	29,37	14,064	,626	,844
Item.8	29,20	14,694	,531	,851
Item.9	27,43	15,076	,497	,853
Item.10	27,37	15,005	,523	,851
Item.11	29,20	14,694	,531	,851
Item.12	29,40	14,071	,621	,844

Tabel diatas bisa diketahui dari variabel motivasi belajar berupa angket motivasi belajar, bisa dikatakan valid apabila nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> 0,334$  dari titik kritis atau rtabel. Menurut (Sugiyono 2009: 121) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut: jika rhitung  $> 0,334$  maka item-item pernyataan ialah valid, dan jika rhitung  $< 0,334$  maka item-item pernyataan ialah tidak valid. Jadi, Berdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel motivasi belajar (Y) ialah valid.

### **3. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliable pada kolom *Alpha Cronbach*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.6 maka data dapat dikatakan reliable.

**a. Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua**

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	20

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel dukungan sosial orang tua menunjukkan *reliable*. Dimana nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi  $0.941 > 0.6$  sehingga dapat dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

**b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	12

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar menunjukkan *reliable*. Dimana nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi  $0.861 > 0.6$  sehingga dapat

dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Data Penelitian

#### a. Dukungan Sosial Orang Tua

Aitem yang digunakan untuk mengetahui dukungan sosial orang tua berupa angket yang terdiri dari 24 aitem pernyataan, yang masing-masing aitem pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 42 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 68. Berdasarkan total harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan tingkat motivasi belajar peserta didik yang mantap dan stabil terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 4.5**

**Hasil Angket Dukungan Sosial Orang Tua**

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	AFNS	62	30	ASA	52
2	AAP	60	31	AFZ	59
3	ASJ	50	32	ABP	68
4	AHR	55	33	BBA	60
5	ARH	53	34	CMA	52
6	BJAQ	49	35	DAA	55
7	DMA	62	36	LJPA	62
8	DRAP	64	37	MAS	59
9	DBP	42	38	MS	62
10	DPS	68	39	MMU	43
11	EMF	50	40	MRAR	59
12	FRA	55	41	MRA	59
13	GJP	52	42	MAIB	62
14	ILA	50	43	JLA	68



15	MIA	62	44	KABR	43
16	MIN	52	45	MKFA	42
17	MRA	60	46	MNF	62
18	NSA	42	47	MIAM	62
19	NNZ	62	48	MUE	42
20	NDS	43	49	MFAR	50
21	NAR	61	50	MDR	68
22	NASM	54	51	MRHZZ	68
23	NLA	60	52	MRF	43
24	OA	60	53	MSRM	52
25	QNAL	50	54	NBU	50
26	SR	60	55	ORL	62
27	SB	42	56	PNR	62
28	ZA	60	57	RHM	62
29	AP	62	58	RAS	68

Data hasil angket dukungan sosial orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 58. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Data Statistik Variabel Dukungan Sosial Orang Tua**

<b>Dukungan Sosial Orang Tua</b>	
N	58
Range	26
Minimum	42
Maximum	68
Sum	3258
Mean	56,17
Std Deviation	7,930
Variance	62,882

Untuk variabel dukungan sosial orang tua (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 56,17 dibulatkan menjadi 56 dan standar deviasi yaitu 7,930 dibulatkan menjadi 8. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 68 dan skor minimumnya yaitu 42. Maka rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $68 - 42 = 26$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + (3,3)$

$\log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + (3,3) \log 58 = 6,819$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 26/7 = 3,7$  dibulatkan menjadi 4.

**Tabel 4.7**

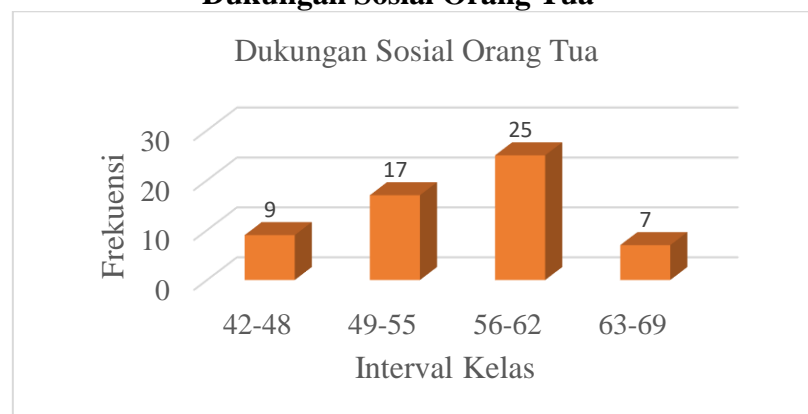
**Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Orang Tua**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	42 – 48	9	16
2	49 – 55	17	29
3	56 – 62	25	43
4	63 – 69	7	12
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada dukungan sosial orang tua dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Histogram Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua**



Tabel data histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel dukungan sosial orang tua paling banyak terletak pada

interval 56 - 62 sebanyak 25 peserta didik dan paling sedikit terletak pada interval 63-69 sebanyak 7 peserta didik.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah:

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = 1/2 (M_{\text{maks}} + M_{\text{min}})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) = 1/6 (M_{\text{maks}} - M_{\text{min}})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Variabel dukungan sosial orang tua diukur dengan 20 aitem pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) = 1/2 (80 + 20) = 50$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SD_i) = 1/6 (80 - 20) = 10$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi belajar dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel dukungan sosial orang tua sebesar 50 dan Standar Deviasi 10.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 50 + 10 = 60$$

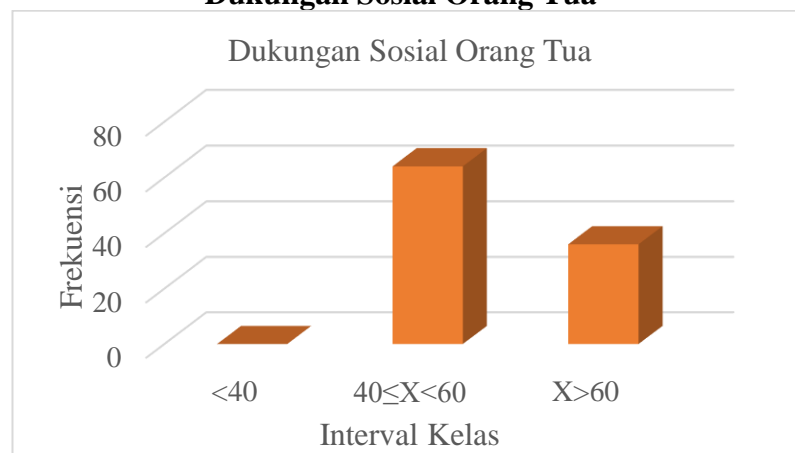
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 50 - 10 = 40$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel**  
**Dukungan Sosial Orang Tua**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$< 40$	-	-	Rendah
2	$40 \leq X < 60$	37	64%	Sedang
3	$X > 60$	21	36%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		58	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Tabel 4.10**  
**Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel**  
**Dukungan Sosial Orang Tua**



Tabel dan histogram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 peserta didik (0 %) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 37 peserta didik (64%) berada pada kategori kelompok sedang, dan

21 peserta didik (36%) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan variabel dukungan sosial orang tua peserta didik berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 37 peserta didik (64%) dari jumlah sampel sebanyak 58 peserta didik.

#### **b. Motivasi Belajar**

Item yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik berupa angket yang terdiri dari 12 aitem pernyataan, yang masing-masing aitem pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 24 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan tingkat motivasi belajar peserta didik yang mantap dan stabil terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan sangat tidak sesuai. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1	AFNS	36	30	ASA	24
2	AAP	31	31	AFZ	30
3	ASJ	25	32	ABP	30
4	AHR	35	33	BBA	36
5	ARH	32	34	CMA	24
6	BJAQ	24	35	DAA	36
7	DMA	36	36	LJPA	26
8	DRAP	36	37	MAS	30
9	DBP	30	38	MS	32
10	DPS	36	39	MMU	26

11	EMF	36	40	MRAR	30
12	FRA	30	41	MRA	30
13	GJP	36	42	MAIB	24
14	ILA	30	43	JLA	30
15	MIA	30	44	KABR	32
16	MIN	30	45	MKFA	24
17	MRA	32	46	MNF	30
18	NSA	36	47	MIAM	36
19	NNZ	30	48	MUE	24
20	NDS	32	49	MFAR	30
21	NAR	26	50	MDR	32
22	NASM	36	51	MRHZZ	24
23	NLA	32	52	MRF	26
24	OA	30	53	MSRM	24
25	QNAL	26	54	NBU	30
26	SR	26	55	ORL	30
27	SB	30	56	PNR	24
28	ZA	24	57	RHM	30
29	AP	30	58	RAS	36

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 58.

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**

**Deskripsi Data Statistik Variabel Motivasi Belajar**

<b>Motivasi Belajar</b>	
N	58
Range	12
Minimum	24
Maximum	36
Sum	1743
Mean	30,05
Std Deviation	4,119
Variance	16,962

Untuk variabel motivasi belajar (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 30,05 dibulatkan menjadi 30 dan standar deviasi yaitu 4,119 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 36 dan skor minimumnya yaitu 24. Maka rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $36 - 24 = 12$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + (3,3) \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + (3,3) \log 58 = 6,819$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 12/7 = 1,7$  dibulatkan menjadi 2. Jadi dapat diklarifikasikan kelas interval motivasi belajar sebagai berikut:

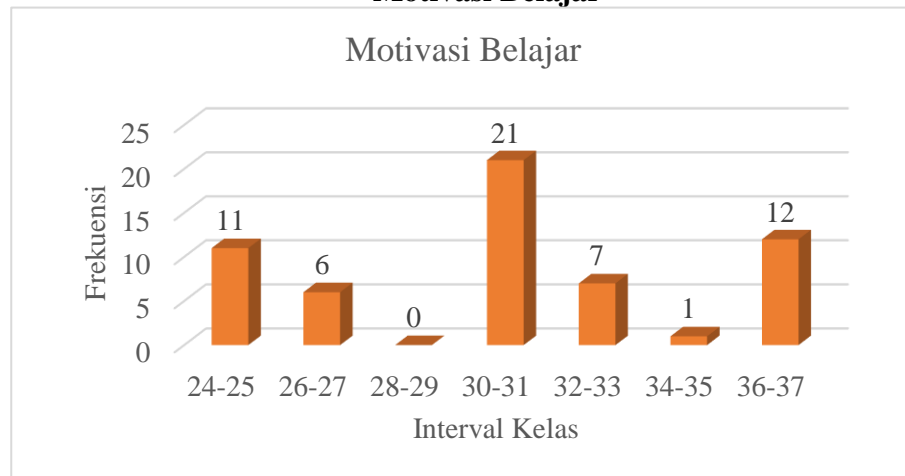
**Tabel 4.14**

**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	24 – 25	11	19
2	26 – 27	6	10
3	28 – 29	0	0
4	30 – 31	21	36
5	32 – 33	7	12
6	34 – 35	1	2
7	36 – 37	12	21
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada motivasi belajar peserta didik dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel**  
**Motivasi Belajar**



Tabel data histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel dukungan sosial orang tua paling banyak terletak pada interval 30 – 31 sebanyak 21 peserta didik dan paling sedikit terletak pada interval 28 - 29 sebanyak 0 peserta didik.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah:

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = 1/2 (M \text{ maks} + M \text{ min})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) = 1/6 (M \text{ maks} - M \text{ min})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$



$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Variabel dukungan sosial orang tua diukur dengan 12 aitem pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (M}_i) = \frac{1}{2} (48 + 12) = 30$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SD}_i) = \frac{1}{6} (48 - 12) = 6$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi belajar dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel dukungan sosial orang tua sebesar 30 dan Standar Deviasi 6.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD}_i = 30 + 6 = 36$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD}_i = 30 - 6 = 24$$

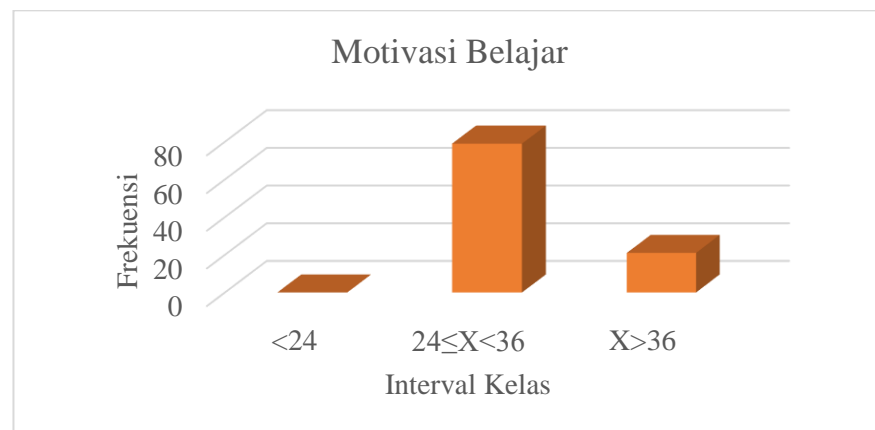
**Tabel 4.16**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel**  
**Motivasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$< 24$	-	-	Rendah
2	$24 \leq X < 36$	46	79%	Sedang

<b>3</b>	< 36	12	21%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		58	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel**  
**Motivasi Belajar**



Tabel dan histogram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 peserta didik (0 %) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 46 peserta didik (79 %) berada pada kategori kelompok sedang, dan 12 peserta didik (21 %) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan variabel motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 46 peserta didik (79%) dari jumlah sampel sebanyak 58 peserta didik.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi

normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam penghitungan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.18**  
**Uji Normalitas Dukungan Sosial Orang Tua**  
**Dengan Motivasi Belajar**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,99946938
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,093
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, *output One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asym. Sign (2-tailed)* adalah  $0,200^{c,d} > 0,05$  yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Salah satu cara yaitu peneliti menggunakan uji *Anova* dengan *SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* lebih dari 0.05 maka data dapat terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4.19**  
**Uji Linearitas Dukungan Sosial Orang Tua**  
**Dengan Motivasi Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Dukungan Sosial Orang Tua	Between Groups	(Combined)	221,718	13	17,055	1,007	,461
		Linearity	37,472	1	37,472	2,213	,144
		Deviation from Linearity	184,247	12	15,354	,907	,548
Within Groups			745,126	44	16,935		
Total			966,845	57			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel dukungan sosial orang tua memiliki nilai signifikan *Deviation From Linearity*  $0,548 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel motivasi belajar.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) apakah jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

$H_1$  = Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa

$H_0$  = Tidak adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0.01. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Pedoman Derajat Hubungan**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis *product momen pearson* sebagai berikut :

**Tabel 4.21**  
**Uji Korelasi Dukungan Sosial Orang Tua**  
**dengan Motivasi Belajar**

		x1	y1
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	,910**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,910**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil korelasi dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar, ditunjukkan oleh nilai  $r = 0,910$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar. Hal ini berarti  $H_1$  yakni adanya hubungan yang positif serta signifikan sangat kuat antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar diterima karena nilai letak  $r$  terletak diantara  $0,80 - 1,000$ .

Selain itu, pada penelitian ini variabel dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar  $0,821$ . Yang dapat diketahui dari hasil  $r^2$  sebesar  $(0,910)^2 = 0,821$ . Jika diubah dalam bentuk presentase, maka variabel dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar  $82,1\%$  terhadap variabel motivasi.

